

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI IT MANAJEMEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DELONE & MCLEAN* (STUDI KASUS PT. GLOBAL RETALINDO PRATAMA)

Sella Trinopika Br Tarigan¹⁾ Christian Tonyjanto²⁾ Aulia Iefan Datya³⁾
Putu Andhika Kurniawijaya⁴⁾

Program Studi Sistem Informasi¹⁾²⁾³⁾⁴⁾

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dhyana Pura Badung, Bali^{1) 2) 3)4)}

20121201004@undhirabali.ac.id⁽¹⁾ christiantonyjanto@undhirabali.ac.id⁽²⁾ iefandatya@undhirabali.ac.id⁽³⁾
andhikakurnia@undhirabali.ac.id⁽⁴⁾

ABSTRACT

PT. Global Retalindo Pratama uses an IT Management application to manage its assets, which was previously done manually. This application is designed to assist with maintenance, monitoring, and tracking of assets more effectively. To evaluate the use of the IT Management application in asset management, the DeLone & McLean (D&M) model for measuring information system success will be applied. The research process begins with observing the use of the application, followed by interviews with users and the IT team to explore their experiences and perspectives on the IT Management application. A questionnaire will be used to collect more detailed data. The data will be analyzed based on the six elements of the DeLone & McLean Model: information quality, system quality, service quality, user intention, usage, and user satisfaction. The questionnaire results will be processed using a Likert scale measurement and will serve as the basis for evaluating the use of the IT Management application that has been in use for two years.

Keywords: System effectiveness, management information system, asset management.

ABSTRAK

PT. Global Retalindo Pratama menggunakan aplikasi IT Manajemen untuk mengelola asetnya, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pemeliharaan, pemantauan, dan pelacakan aset dengan lebih efektif. Untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi IT Manajemen dalam pengelolaan aset menggunakan model DeLone & McLean (D&M) untuk pengukuran kesuksesan informasi. Proses penelitian dimulai dengan observasi terhadap penggunaan aplikasi, dilanjutkan dengan wawancara dengan pengguna dan tim IT untuk menggali pengalaman dan pandangan dari aplikasi IT Manajemen. Penggunaan kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih detail. Data akan dianalisis berdasarkan enam elemen dari Model DeLone & McLean untuk mengukur kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, minat memakai, pemakaian, dan kepuasan pemakai. Hasil kuisisioner akan diolah menggunakan pengukuran skala likert, dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi penggunaan aplikasi IT Manajemen yang telah digunakan selama dua tahun.

Kata kunci : Efektivitas sistem, sistem informasi manajemen, pengelolaan aset.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Kemajuan teknologi telah memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat. Teknologi informasi tidak hanya memengaruhi cara perusahaan beroperasi tetapi juga bagaimana mereka mengelola aset mereka.

Menurut Sullivan & Johnson, (2018) dan Riddick, (2020) Manajemen aset adalah salah satu aspek kritikal dalam pengelolaan perusahaan yang memerlukan perhatian khusus. Aset merupakan sumber daya penting yang mendukung berbagai kegiatan operasional, dan pengelolaannya yang efektif dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan dan perubahan yang cepat dalam jumlah serta jenis aset, perusahaan memerlukan sistem pengelolaan yang efisien dan akurat. Pengelolaan aset yang baik mencakup pelacakan, pemeliharaan, dan pencegahan kerusakan atau kehilangan aset, yang semua ini dapat ditingkatkan melalui penerapan sistem berbasis teknologi.

PT. Global Retalindo Pratama (M.Mart), adalah sebuah perusahaan retail makanan yang beroperasi dengan jaringan toko-toko di seluruh provinsi Bali. Untuk memenuhi kebutuhan dan menghadapi persaingan di pasar, M.Mart mengadopsi aplikasi IT Manajemen guna mendukung operasional dalam pengelolaan aset yang lebih efektif.

PT. Global Retalindo Pratama tidak pernah menggunakan metode online atau teknik serupa dalam pendataan sebelumnya, prosesnya dilakukan dengan menggunakan formulir manual dalam hal pengelolaan aset sebelum penerapan sistem yang ada saat ini dan belum ada sistem khusus untuk menjaga dan mengelola aset perusahaan. Seluruh proses pengelolaan aset dilakukan tanpa bantuan sistem digital.

Aplikasi manajemen IT pertama kali diluncurkan dan tersedia untuk pengguna sekitar 1 Mei 2022. Penggunaan aplikasi tahap pertama dimulai pada Mei 2022 dan akan berlangsung selama tiga bulan. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan dapat

meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan memaksimalkan penggunaan aset. Untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini dapat mencapai tujuan dan memberikan manfaat yang diharapkan, evaluasi mengenai aplikasi IT Manajemen menjadi sangat penting. guna memperoleh data yang komprehensif dan akurat untuk mengevaluasi aplikasi IT manajemen yang telah digunakan selama dua tahun di PT. Global Retalindo Pratama. Sehingga untuk mendapatkan hasil evaluasi secara kuantitatif, perlu dilakukan penyebaran kuisioner kepada para pengguna aplikasi.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengambil judul "Evaluasi penggunaan Aplikasi IT Manajemen dalam Pengelolaan Aset (Studi Kasus pada PT. Global Retalindo Pratama)".

TINJAUAN PUSTAKA

Profil dan Sejarah Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 2002, PT Global Retalindo Pratama, yang dikenal dengan nama M Mart, telah tumbuh menjadi bisnis retail yang sukses, fokus pada penjualan produk makanan. Dengan hampir 1500 karyawan dan dukungan dari pusat distribusi, M Mart telah meluas ke beberapa daerah dan kota di Pulau Bali serta pulau-pulau lain di Indonesia sejak tahun 2017.

M Mart tidak hanya sekadar toko retail konvensional. Selain menawarkan berbagai produk makanan, M Mart juga memahami pentingnya teknologi informasi (TI) dalam mengelola operasional sehari-hari dan aset perusahaan. Di balik ragam fasilitas dan layanan yang ditawarkan, M Mart memiliki sebuah Departemen IT yang memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran operasional dan pengelolaan aset perusahaan.

Salah satu aset yang dikelola oleh Departemen IT di setiap gerai M Mart adalah komputer. Setiap set komputer ini mencakup unit-unit komputer lengkap dengan perangkat keras seperti CPU, monitor, keyboard, mouse dan lainnya. Komputer ini tidak hanya digunakan untuk keperluan administratif dan transaksi penjualan, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem informasi yang mendukung operasional toko secara keseluruhan.

Peran Departemen IT dalam manajemen aset juga melibatkan pengelolaan perangkat TI lainnya, seperti perangkat pembayaran elektronik, printer struk kasir, dan perangkat penyimpanan data. Semua perangkat ini harus dijaga agar tetap efisien, terhubung dengan jaringan, dan siap digunakan dalam setiap transaksi. Oleh karena itu, aplikasi IT Manajemen yang diimplementasikan oleh Departemen IT menjadi kunci untuk memantau dan mengelola kondisi serta kinerja semua aset TI ini.

Dengan demikian, hubungan antara M Mart dan Departemen IT tidak hanya sebatas pengelolaan aset fisik seperti bangunan dan inventaris, tetapi juga mencakup aset TI yang mendukung operasional sehari-hari. Implementasi aplikasi IT Manajemen oleh Departemen IT menjadi landasan penting dalam menjaga kelancaran proses bisnis dan optimalisasi penggunaan aset, termasuk komputer dan perangkat TI lainnya di setiap gerai M Mart.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi PT Global Retailindo Pratama adalah "Menjadi jaringan retail modern yang mengutamakan kepuasan pelanggan, inovatif dan mampu bersaing secara global" Visi dan misi tersebut secara bertahap semakin mendekati kenyataan dengan motto "Modern, Cozy & Satisfied" yang artinya modern, nyaman dan puas.

Pengertian Manajemen

Menurut Peter Drucker (1954), Seorang tokoh terkemuka dalam bidang manajemen, Konsep dari manajemen itu menggambarkan suatu proses yang dimana bersifat sosial dan juga teknis. Proses manajemen ini mencakup perencanaan (Planning), perencanaan bertujuan untuk memikirkan rancangan kedepannya. Pengorganisasian (Organizing) pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur organisasi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengarahan (Directing), Pengarahan tertuju pada kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai komponen integral dari proses directing dalam konteks manajemen. Pengawasan (Controlling), pengukuran kinerja, Manajemen oleh Objektif

(MBO), tanggung jawab individu, pemantauan kegiatan dan hasil, serta fleksibilitas sebagai elemen-elemen kunci dalam fungsi controlling. Pandangan ini mencerminkan urgensi evaluasi, adaptasi, dan fokus pada hasil guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Proses inilah yang dilakukan pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry, fungsi manajemen perusahaan disingkat menjadi POAC, yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.

1. Planning (Perencanaan)

Planning atau perencanaan (Harold Koontz dan Cyril O'Donnell: 1955) adalah penyusunan langkah-langkah secara terstruktur dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi. Planning menjadi tahap awal dalam proses manajemen karena aktivitas organisasi direncanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan perencanaan, ada dua aspek yang harus diperhatikan yaitu menentukan aktivitas yang akan dilakukan oleh organisasi dan menyusun anggaran yang sesuai.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan yaitu spesifik, yang berarti kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan harus jelas dan terdefinisi dengan baik, measurable yaitu aktivitas tersebut dapat diukur untuk menilai tingkat keberhasilannya, attainable (dapat dicapai) yang berarti perencanaan perusahaan harus realistis dan dapat dicapai, realistis yaitu rencana harus sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, time-bound (terbatas waktu) artinya rencana yang telah ditetapkan harus memiliki batasan waktu yang jelas sehingga dapat dievaluasi dan dinilai dengan tepat waktu.

2. Organizing

Pengorganisasian dalam buku "Principles of Management" (edisi awal 1955) merupakan proses pembagian tugas kepada setiap sumber daya di perusahaan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam tahap pengorganisasian, terdapat dua kegiatan utama

yaitu staffing dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Staffing yaitu manajemen penempatan individu yang sesuai dengan peran mereka untuk menjamin kelancaran aktivitas. Penempatan individu yang sesuai memerlukan pemimpin untuk mengkoordinasikan semua potensi sumber daya agar dapat beroperasi secara sinergis.

3. Actuating

Actuating (Harold Koontz dan Cyril O'Donnell:1955) adalah pergerakan seluruh anggota kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan. Tahap actuating mencakup aspek kepemimpinan dan koordinasi, dimana pemimpin perusahaan mengarahkan setiap sumber daya untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengkoordinasikannya agar terjadi kerja sama yang baik. Dan juga dapat menghindari adanya persaingan antara sumber daya yang menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

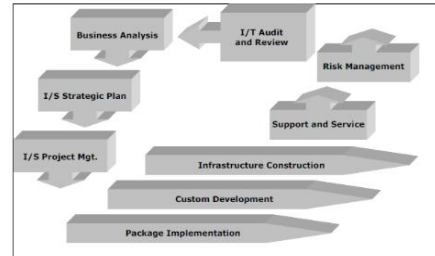
4. Controlling

Controlling atau pengendalian berfungsi mengawasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang juga melibatkan tindakan jika aktivitas yang dilakukan tidak sesuai dengan perencanaan awal. Tujuan utama dari controlling adalah memastikan bahwa seluruh kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Seorang pemimpin perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk merumuskan visi dan misi perusahaan, tetapi juga menjalankan fungsi manajemen secara menyeluruh. Ketika fungsi manajemen dijalankan secara efektif, perusahaan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasionalnya dengan akurat.

Pengertian IT Manajemen

IT Manajemen (James A. O'Brien:1999) adalah bidang manajemen yang mengelola sumber daya teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Manajemen Teknologi Informasi (IT Manajemen) melibatkan proses perencanaan, pengelolaan, pengaturan, dan pengendalian sumber daya

teknologi informasi sesuai dengan kebutuhannya. Sumber daya mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, jaringan, fasilitas pusat data, serta staf yang bertanggung jawab atas pengelolaannya.



Sumber: Renaissance Advisors, 1997.

Gambar 2. 3 Diagram IT Manajemen

Manajemen Teknologi Informasi (IT Manajemen) berhubungan erat dengan kegiatan manajemen dalam sebuah organisasi. Teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil bisnis yang telah ada. Karena teknologi memiliki peran dalam mendukung dan menjaga kelangsungan suatu bisnis, pengembangan strategi sistem informasi dalam perusahaan harus terintegrasi dengan strategi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Uma Sekaran dan Rita Cooper:1992) adalah serangkaian metode atau cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses pengumpulan data merupakan langkah penting dalam mengumpulkan bukti atau informasi yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau keputusan yang dibuat. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai metode dan alat untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode pengumpulan data bisa termasuk survei, wawancara, observasi, analisis dokumentasi, dan penggunaan

teknologi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi perencanaan untuk menentukan sumber data, desain instrumen dalam pengumpulan informasi, pelaksanaan pengumpulan data, validasi data, serta analisis data yang terkumpul.

Wawancara

Wawancara (Irving Seidman:1991) merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan antara pewawancara dan responden. Melalui interaksi langsung ini, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur atau terbuka kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pandangan, atau pengalaman secara mendalam terkait dengan topik yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan untuk eksplorasi yang lebih luas atas perspektif responden, memungkinkan adanya klarifikasi, penjelasan, atau bahkan pembahasan lebih mendalam terhadap jawaban yang diberikan. Wawancara bisa memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan individu mengenai topik penelitian.

Observasi

Observasi (Earl Babbie:1973) merupakan proses pengamatan sistematis dan terencana terhadap kejadian atau fenomena yang terjadi dalam konteks yang telah ditentukan. Metode observasi ini melibatkan indera manusia atau teknologi untuk mencatat dan memahami secara langsung oleh peneliti. Dengan metode ini peneliti akan dapat menggali informasi dari yang diamati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik terhadap subjek yang diteliti.

Survei

Survei (Robert M. Groves:2004) adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari sampel yang representatif dalam populasi tertentu. Metode ini melibatkan proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pendapat, sikap, atau perilaku terkait topik yang diteliti. Survei sering kali melibatkan penggunaan kuisioner yang dirancang secara khusus untuk

memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan survei adalah untuk mengumpulkan data yang bisa diandalkan dan representatif dari responden, yang akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau aspek yang sedang diteliti.

Penggunaan Instrumen Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert (Sugiyono, 2014 : 132). Skala likert adalah skala pengukuran yang dilakukan dengan cara menghitung kuisioner penelitian untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu topik atau pertanyaan. Skala ini terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang diikuti oleh kategori-kategori tanggapan yang menggambarkan tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan tersebut. Responden diminta untuk memilih kategori tanggapan yang paling sesuai dengan pandangan atau pendapat mereka terkait pernyataan yang diberikan. Skala likert memberikan fleksibilitas dalam memperoleh data yang lebih terperinci mengenai sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu topik karena memungkinkan untuk menilai secara gradasi, bukan hanya dengan jawaban biner (ya/tidak). Kategori penelitian dalam skala likert adalah sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-Ragu (R) 3
4. Tidak Setuju (TS) 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara merinci jawaban dari responden dari hasil kuisioner yang dikelompokkan dalam kategori skor. Jawaban dari kuisioner yang bersifat skor diolah dengan menggunakan teknik rentang skala.

Rentang skala dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Langkah-langkah proses perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut :

1. perhitungan skor menurut kategori adalah dengan cara mengalikan kriteria dengan jumlah responden yang memilih.

2. menentukan rentang skor terendah dan skor tertinggi dengan mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot yang paling tinggi dikurangi dengan bobot yang paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item (m).

Contoh :

$$\begin{aligned} \text{Menghitung rentang skala} &= \frac{5(50) - 1(50)}{3} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 66,6 (67) \end{aligned}$$

Tabel Rentang Skala

Skala kategori	Keterangan kategori
186 – 253	Baik
118 – 185	Cukup baik
50 – 117	Kurang baik

Tabel 3. 1 Rentang Skala

Evaluasi

Pengertian evaluasi sebagai proses sistematis untuk menilai dan menentukan nilai suatu objek, kegiatan, atau program umumnya dijelaskan oleh Michael Scriven dalam bukunya "The Methodology of Evaluation" yang diterbitkan pada tahun 1967. Dalam bukunya, Scriven mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menilai nilai, kualitas, atau efektivitas dari suatu objek atau program berdasarkan kriteria tertentu. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh berbagai ahli di bidangnya, termasuk Donald Campbell dan Julie F. Stanley, yang memperkenalkan ide-ide terkait validitas dan reliabilitas dalam evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan

keputusan, perbaikan, dan peningkatan kualitas di berbagai bidang, termasuk pendidikan, program sosial, bisnis, dan teknologi.

Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penentuan Judul							
2	Studi Pustaka							
3	Pelaksanaan penelitian							
4	Pengolahan data hasil penelitian							
5	Hasil evaluasi Pengujian aplikasi							

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dan pembahasan hasil kuisioner terdiri dari beberapa tahap. Pertama, **pengolahan data**, yang melibatkan pengumpulan data dari kuisioner yang telah diisi, kemudian data tersebut dianalisis. Selanjutnya, **pemeriksaan data** dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam entri data dan untuk memeriksa kelengkapan data yang diperoleh. Setelah itu, **pengelompokan data** dilakukan berdasarkan kategori yang relevan untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Kemudian, **analisis statistik** dilakukan, yang meliputi perhitungan frekuensi, rata-rata, dan distribusi data. Dalam tahap ini, data divisualisasikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Terakhir, **pembahasan hasil** mencakup mengaitkan temuan dengan hipotesis atau tujuan penelitian, membahas implikasi dari temuan tersebut, serta memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan hasil yang diperoleh.

Deskripsi Responden

Deskripsi responden merupakan bagian dari analisis data yang menguraikan karakteristik demografis dari peserta penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden.

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan, dan lama bekerja.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20 – 25 tahun	11	57%
26 – 30 tahun	2	11%
31- 35 tahun	4	21%
36 – 40 tahun	2	11%

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

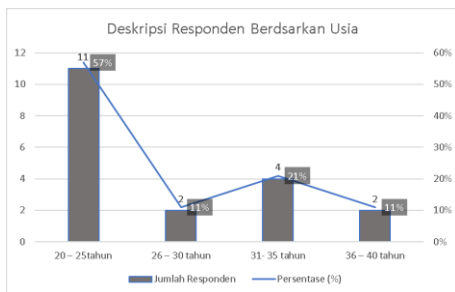


Diagram 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	2	11%

Perempuan	17	89%
-----------	----	-----

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

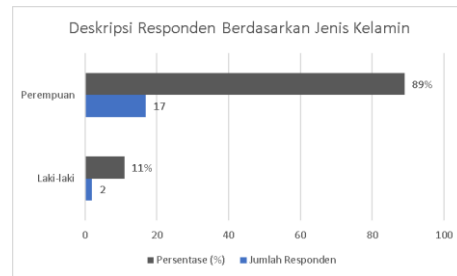


Diagram 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Manajer	1	5%
IT		
Staf IT	18	95%

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

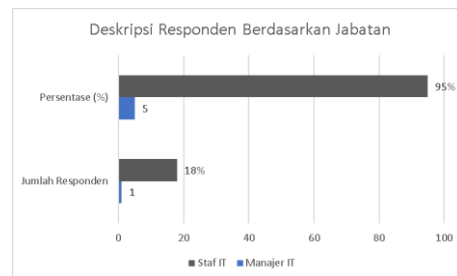


Diagram 4. 3 Responden Berdasarkan Jabatan

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-12 bulan	8	43%
1 – 5 tahun	5	26%
6 - 10 tahun	5	26%
11- 15 tahun	1	5%

Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

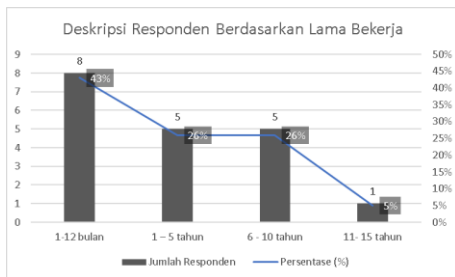


Diagram 4. 4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data Sebaran Jawaban Responden Berdasarkan Variabel

Setelah mendapatkan hasil dari rentan skala dari masing” pernyataan dan mendapatkan kategori setiap pernyataan, selanjutnya adalah membagi setiap pernyataan berdasarkan variabel untuk mengetahui kesimpulan dari aplikasi IT Manajemen dan menemukan rata-rata keseluruhan pernyataan dalam variabel.

7 variabel dari pernyataan kuisisioner aplikasi IT Manajemen yaitu:

1. Kepuasan Umum dengan Aplikasi

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Saya puas dengan aplikasi IT Manajemen	0	0	0	11	8	84	4,42	Sangat Setuju
Aplikasi memenuhi harapan saya dalam hal kinerja	0	0	0	12	6	81	4,26	Sangat Setuju
Saya merasa puas dengan kinerja keseluruhan aplikasi dalam manajemen aset	0	0	0	11	8	82	4,32	Sangat Setuju
Aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan saya	0	0	2	9	8	82	4,32	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,33	Sangat Setuju

Tabel 4. 5 Kepuasan Umum dengan Aplikasi

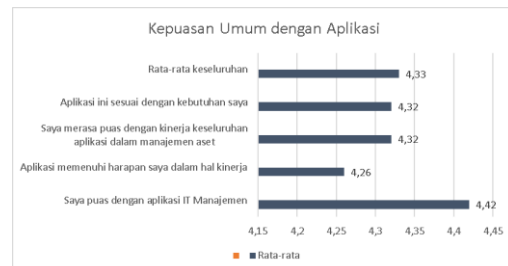


Diagram 4. 5 Kepuasan Umum dengan Aplikasi

Berdasarkan tabel kepuasan umum dengan aplikasi, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap aplikasi IT Manajemen. Dari ke empat pernyataan menunjukkan bahwa mayoritas responden “Sangat Setuju”. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aplikasi IT Manajemen berhasil memenuhi ekspetasi dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada pengguna dan sangan memuaskan. Aplikasi IT Manajemen evektif dalam memajemen aset dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Rata-rata keseluruhan dari semua pernyataan adalah 4.33 bahwa responden sangat puas dan setuju bahwa aplikasi IT Manajemen sangat bermanfaat serta memenuhi kebutuhan danb harapan pengguna. Kepuasan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi ini andal dalam mengelola aset mereka, termasuk dalam

pelaporan yang efisien dan perbaikan aset yang terganggu. Hal ini mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan aset dan memastikan sistem aset berjalan dengan baik.

2. Kemudahan Penggunaan dan Efisiensi

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Aplikasi IT manajemen praktis dan mudah digunakan	0	0	1	11	7	82	4,32	Sangat Setuju
Aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja saya	0	0	0	13	6	82	4,32	Sangat Setuju
Saya merasa nyaman dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi ini	0	0	2	13	4	78	4,11	Setuju
Tidak ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini	0	1	1	12	5	81	4,26	Sangat Setuju
Saya dapat menggunakan aplikasi ini tanpa instruksi tertulis	0	0	3	11	5	78	4,11	Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,22	Setuju

Tabel 4. 6 Kemudahan Penggunaan dan Efisiensi

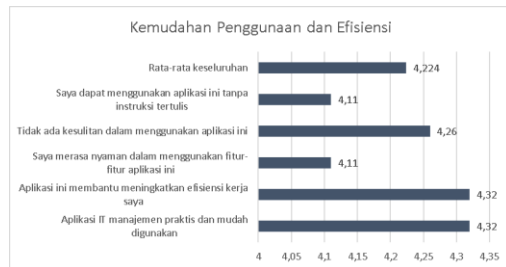


Diagram 4. 6 Kemudahan Penggunaan dan Efisiensi

Berdasarkan tabel kepuasan umum dengan aplikasi, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap aplikasi IT Manajemen. Dari ke empat pernyataan menunjukkan bahwa mayoritas responden “Sangat Setuju”. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aplikasi IT Manajemen berhasil memenuhi ekspektasi dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada pengguna dan sangat memuaskan. Aplikasi IT Manajemen efektif dalam memajemen aset

dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Rata-rata keseluruhan dari semua pernyataan adalah 4.33 bahwa responden sangat puas dan setuju bahwa aplikasi IT Manajemen sangat bermanfaat serta memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Kepuasan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa aplikasi ini andal dalam mengelola aset mereka, termasuk dalam pelaporan yang efisien dan perbaikan aset yang terganggu. Hal ini mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan aset dan memastikan sistem aset berjalan dengan baik.

3. Keamanan dan Relevansi

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Saya merasa aplikasi ini aman dalam pengelolaan data	0	0	1	10	8	83	4,37	Sangat Setuju
Saya percaya terhadap keamanan data dalam aplikasi ini	0	0	4	9	6	78	4,11	Setuju
Fitur-fitur dalam aplikasi sangat relevan dengan kebutuhan saya	0	0	1	8	10	85	4,47	Sangat Setuju
Fitur di aplikasi IT Manajemen dapat membantu saya dalam mengambil keputusan	0	0	1	13	5	80	4,21	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,29	Sangat Setuju

Tabel 4. 7 Keamanan dan Relevansi



Diagram 4. 7 Keamanan dan Relevansi

Berdasarkan tabel diatas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap aspek keamanan dan relevansi aplikasi IT Manajemen. Responden sangat setuju bahwa aplikasi ini aman untuk pengelolaan data dengan skor rata-rata 4,37, dan responden setuju dengan tingkat keamanan data yang disediakan oleh aplikasi. Selain keamanan, relevansi fitur aplikasi juga mendapat penilaian yang sangat baik. Responden sangat setuju bahwa fitur-fitur dalam aplikasi ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Rata-rata keseluruhan dalam keamanan dan relevansi adalah 4.29, yang masuk dalam kategori “Sangat Setuju” menunjukkan bahwa aplikasi IT Manajemen berhasil dalam hal melindungi data dan menyediakan alat yang relevan untuk kebutuhan operasional.



Diagram 4. 8 Performa dan Kecepatan

Responden secara umum memberikan ulasan positif mengenai kinerja dan kecepatan aplikasi manajemen TI. Responden juga sangat setuju bahwa aplikasi mampu dengan cepat menjalankan perintah yang diberikan dan aplikasi mampu dengan cepat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Rata-rata keseluruhan untuk kategori performa dan kecepatan adalah 4,19 yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Responden merasa bahwa pengelolaan aplikasi TI mempunyai kinerja dan kecepatan yang baik namun memerlukan perbaikan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Responden menilai aplikasi ini cepat merespons, menjalankan perintah, dan memberikan solusi terhadap masalah, yang menunjukkan bahwa aplikasi digunakan secara efisien dan efektif.

4. Performa dan Kecepatan

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Saya merasa aplikasi ini cepat dalam memberikan respon	0	0	3	11	5	78	4,11	Setuju
Aplikasi cepat memberikan respon kepada pengguna	0	0	1	14	4	79	4,16	Setuju
Respon dari aplikasi ini sangat cepat dalam menjalankan perintah-perintah yang saya berikan	0	0	0	13	6	82	4,32	Sangat Setuju
Aplikasi dapat dengan cepat memberikan resolusi terhadap masalah	0	0	3	10	6	79	4,16	Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,19	Setuju

Tabel 4. 8 Performa dan Kecepatan

5. Tampilan dan Keseluruhan Kinerja

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Aplikasi ini memiliki tampilan yang bagus dan menarik	0	0	6	9	4	74	3,89	Setuju
Saya mudah dalam mengingat bagaimana cara penggunaan aplikasi ini	0	0	2	11	6	80	4,21	Sangat Setuju
Informasi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami	0	0	0	11	8	84	4,42	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,17	Setuju

Tabel 4. 9 Tampilan dan Keseluruhan Kinerja

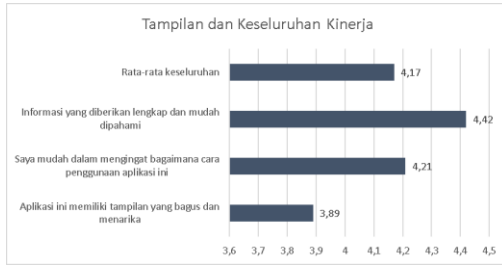


Diagram 4. 9 Tampilan dan Keseluruhan Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup positif terhadap tampilan dan keseluruhan kinerja aplikasi IT manajemen. Responden setuju bahwa tampilan aplikasi ini menarik meskipun perlu sedikit untuk perbaikan. Aplikasi IT manajemen ini memiliki tampilan yang cukup bagus dan menarik, mudah digunakan dan diingat, serta memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, aplikasi ini dinilai cukup baik dalam hal tampilan dan kinerja, meskipun ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki lebih lanjut untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

6. Manajemen Aset

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala kategori
Aplikasi ini handal dalam konteks manajemen aset	0	0	2	9	8	82	4,32	Sangat Setuju
Fitur-fitur aplikasi relevan dengan kebutuhan saya dalam mengelola aset	0	0	0	12	7	83	4,37	Sangat Setuju
Aplikasi ini sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan dalam pengelolaan aset	0	0	0	11	8	84	4,42	Sangat Setuju
Aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi dalam melacak dan mengelola aset perusahaan	0	0	0	10	9	85	4,47	Sangat Setuju
Saya tertarik menggunakan aplikasi dalam hal pengelolaan aset	0	0	0	11	9	84	4,42	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,41	Sangat Setuju

Tabel 4. 10 Manajemen Aset

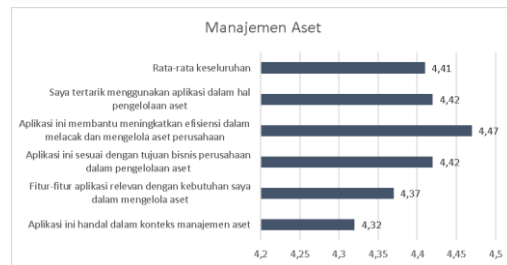


Diagram 4. 10 Manajemen Aset

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap aplikasi IT manajemen dalam konteks manajemen aset. Semua indikator dalam kategori ini mendapat skor rata-rata yang sangat tinggi, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari para responden. Rata-rata keseluruhan dari kategori manajemen aset adalah 4,41, yang masuk dalam kategori "Sangat Setuju." Kesimpulannya, responden menilai bahwa aplikasi IT manajemen ini sangat efektif dan andal dalam manajemen aset. Mereka merasa

bahwa fitur-fitur aplikasi relevan dengan kebutuhan mereka, Aplikasi ini sangat andal dalam manajemen aset, membantu pengguna dalam melacak dan mengelola aset dengan efisien. Fitur-fitur yang relevan dan membantu meningkatkan efisiensi memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengidentifikasi kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan, serta dapat mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan aset.

7. Keseluruhan Penggunaan dan Keandalan

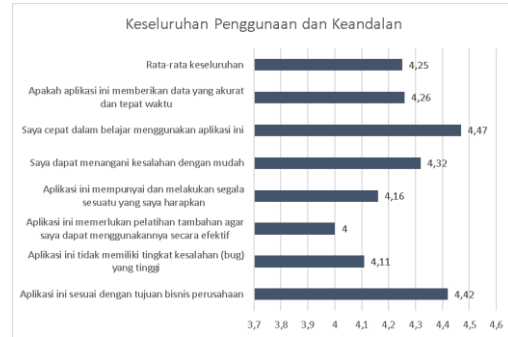


Diagram 4. 11 Keseluruhan Penggunaan dan Keandalan

Responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap penggunaan dan keandalan aplikasi IT manajemen. Rata-rata keseluruhan dari semua kategori adalah 4,25, yang masuk dalam kategori "Sangat Setuju." Kesimpulannya, responden menilai bahwa aplikasi IT manajemen sangat dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Aplikasi ini memiliki sedikit bug, meskipun ada kebutuhan untuk pelatihan tambahan. Aplikasi ini memenuhi harapan pengguna, memudahkan dalam menangani kesalahan, cepat dipelajari, dan memberikan data yang akurat dan tepat waktu. Aplikasi ini cepat dipelajari dan digunakan, menunjukkan keandalan yang tinggi dalam sistem aset yang sedang berjalan.

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata	Skala Kategori
Aplikasi ini sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan	0	0	1	9	9	84	4,42	Sangat Setuju
Aplikasi ini tidak memiliki tingkat kesalahan (bug) yang tinggi	0	1	1	12	5	78	4,11	Setuju
Aplikasi ini memerlukan pelatihan tambahan agar saya dapat menggunakannya secara efektif	0	2	2	9	6	76	4	Setuju
Aplikasi ini mempunyai dan melakukan segala sesuatu yang saya harapkan	0	0	3	10	6	79	4,16	Setuju
Saya dapat menangani kesalahan dengan mudah	0	0	4	5	10	82	4,32	Sangat Setuju
Saya cepat dalam belajar menggunakan aplikasi ini	0	0	1	8	10	85	4,47	Sangat Setuju
Apakah aplikasi ini memberikan data yang akurat dan tepat waktu	0	0	3	8	8	81	4,26	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan							4,25	Sangat Setuju

Tabel 4. 11 Keseluruhan Penggunaan dan keandalan

Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel

Variabel	Rata-rata	Skala kategori
Kepuasan Umum dengan Aplikasi	4,33	Sangat Setuju
Kemudahan Penggunaan dan Efisiensi	4,22	Sangat Setuju
Keamanan dan Relevansi	4,29	Sangat Setuju
Performa dan Kecepatan	4,19	Setuju
Tampilan dan Keseluruhan Kinerja	4,17	Setuju
Manajemen Aset	4,40	Sangat Setuju
Keseluruhan Penggunaan dan Keandalan	4,25	Sangat Setuju
Rata-rata keseluruhan	4,26	Sangat Setuju

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel

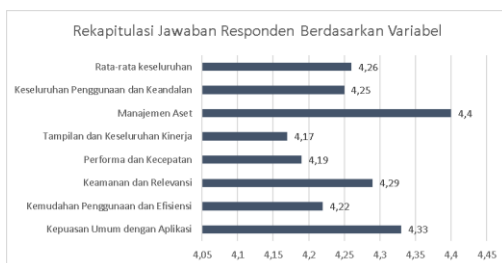


Diagram 4. 12 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variable

Dari analisis setiap kelompok variabel, dapat disimpulkan bahwa aplikasi IT Manajemen dinilai positif oleh para responden. Mereka

merasa puas dengan kinerja aplikasi, baik dalam hal efisiensi, kemudahan penggunaan, dan keamanan. Meskipun ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian, seperti pelatihan tambahan dan penanganan kesalahan, keseluruhan penilaian menunjukkan bahwa aplikasi ini memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna

SIMPULAN

Aplikasi IT Manajemen di PT. Global Retalindo Pratama dinilai sangat baik oleh para responden dalam hal kepuasan, kemudahan penggunaan, keamanan, relevansi, performa, kecepatan, tampilan, dan manajemen aset. Aplikasi ini mendukung pelacakan aset yang efisien, pemeliharaan yang tepat waktu, pelaporan yang akurat, dan perbaikan aset yang mengalami gangguan. Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan data yang dapat diandalkan, aplikasi ini berhasil mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan aset, serta memastikan sistem aset yang sedang berjalan memenuhi kebutuhan dan tujuan bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amsyah, Zulkifli. 2001. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Armansyah. 2002. "Komitmen Organisasi dan Imbalan Finansial", Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [3] Dewi, S, Jannah, LM, & Jumaryadi, Y (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset tetap pada pt. metis teknologi corporindo. JUST IT: Jurnal Sistem Informasi ... , jurnal.umj.ac.id, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/3232>

- [4] Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Harefa, Andrea. 2007. "Aku Bekerja, Maka Aku Ada", Majalah Manajemen Strategika: 5 Juli.
- [6] Hasibuan, Melayu SP, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Jogianto. 2001. Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [8] Kadir, Abdul. 2009. Pengenalan Sistem Informasi, Andi Offset. Yogyakarta.
- [9] Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung : Remaja Rosda Karya.
- [10] Radityo, Dody dan Zulaikha. 2007. "Penguujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Dalam Simposium Nasional Akuntansi UNHAS Makasar 26-28 Juli 2007.
- [11] Siagian, Sondang P. 2001. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara. 1993. Organisasi, Kepemimpinan & Perilaku Administrasi. Jakarta: Haji Masagung..
- [12] Surachman, Arif 2007. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga) di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [13] Yaakub, S, & Devitra, J (2017). Analisis pemodelan sistem informasi Manajemen aset berbasis web Pada politeknik jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, ejournal.unama.ac.id, <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/download/1288/1097>